

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode dan Desain Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. “Penelitian eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat antara faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi, mengurangi, atau menyisihkan faktor-faktor lain yang bisa mengganggu.” (Arikunto, 2006, hlm.3) Eksperimen selalu dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat suatu perlakuan.

Peneliti memilih metode eksperimen dikarenakan peneliti ingin mengetahui sebab-akibat dari pembelajaran yang diberikan sebagaimana yang dikemukakan Ali (2010, hlm. 84) sebagai berikut:

Eksperimen adalah riset yang dilaksanakan melalui eksperimentasi atau percobaan. Eksperimentasi menunjukkan kepada suatu upaya sengaja dalam memodifikasi kondisi yang menentukan munculnya suatu peristiwa, serta pengamatan dan interpretasi perubahan-perubahan yang terjadi pada peristiwa itu yang dilakukan secara terkontrol.

Pernyataan ini menjelaskan bahwa percobaan merupakan modifikasi kondisi yang dilakukan secara sengaja dan terkontrol dalam menentukan peristiwa atau kejadian sehingga menimbulkan suatu perubahan.

Adapun eksperimen yang dilakukan dalam penelitian ini adalah eksperimen mengenai “metode *field trip* dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi pada peserta didik tunarungu.”

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah Desain Kelompok Tunggal dengan *Pretest* dan *Posttest*. Pelaksanaan penelitian ini adalah pengukuran pengaruh perlakuan (X) pada kelompok tunggal. Dalam menggunakan desain ini, peneliti pertama-tama melakukan pretes ( $O_1$ ), dilanjutkan dengan pemberian perlakuan (X). Setelah itu dilakukan pengukuran pasca perlakuan atau postes secara berulang ( $O_2$ ). Bagan desain tersebut adalah sebagai berikut:

$$O_1 \quad X \quad O_2$$

Keterangan:

- $O_1$  : Tes awal (*pretest*) dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal menulis karangan deskripsi sebelum perlakuan.
- X : Perlakuan yaitu berupa pengajaran menulis karangan deskripsi menggunakan metode *field trip*.
- $O_2$  : Tes akhir (*posttest*) dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal menulis karangan deskripsi setelah perlakuan

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Menentukan subjek penelitian yaitu di SLB Negeri Cicendo Kota Bandung.
2. Mengadakan observasi dan asesmen untuk menentukan sampel penelitian.
3. Menentukan tempat yang akan dikunjungi.
4. Melakukan *pretest* ( $O_1$ ) pada subjek penelitian untuk mengetahui kemampuan menulis karangan deskripsi pada peserta didik sebelum diberikan perlakuan (*treatmen*) dengan cara menggunakan metode *field trip*.
5. Melakukan *treatmen* (X) atau perlakuan pada subjek penelitian, yaitu melakukan pembelajaran menulis karangan deskripsi berdasarkan hasil pengalaman melakukan kunjungan ke Balai Kota Bandung, Taman Lalu Lintas, dan Kebun Binatang.
6. Melakukan *posttest* ( $O_2$ ) pada subjek penelitian untuk mengetahui kemampuan menulis karangan deskripsi pada peserta didik setelah diberikan perlakuan (*treatmen*) dengan cara menggunakan metode *field trip*.
7. Mengolah data hasil *pretest* dan *posttest*.
8. Membandingkan  $O_1$  dan  $O_2$  untuk menentukan seberapa besar perbedaan yang timbul setelah diberikan perlakuan.
9. Menarik kesimpulan.

## B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel penelitian, secara kuantitatif, variabel-variabel dalam permasalahan pokok penelitian ini adalah:

**1. Variabel bebas (variabel X) yaitu metode field trip.**

Metode *field trip* dalam penelitian ini adalah melakukan pembelajaran dengan cara melakukan perjalanan, berkunjung atau berkaryawisata. Metode ini dilaksanakan dengan cara mengajak peserta didik ke suatu tempat atau objek tertentu di luar sekolah untuk mempelajari atau menyelidiki sesuatu yang relevan dengan pelajaran. Tempat-tempat yang dikunjungi adalah tempat sekitar sekolah yang relevan dengan pembelajaran. Ada tiga tempat yang menjadi lokasi tujuan kunjungan dalam penelitian ini yaitu Balai Kota Bandung, Taman Lalu Lintas, dan Kebun Binatang Bandung. Tujuannya antara lain adalah agar peserta didik bisa memiliki pengalaman secara langsung sehingga mampu memperluas wawasan atau inspirasi dalam belajar. Sehingga peserta didik mampu lebih mudah menuangkan ide-ide, gagasan atau pikirannya ke dalam tulisan. Dari hasil pengalaman belajar secara langsung yang diberikan kepada peserta didik maka peserta didik diharapkan mampu menuangkan ide, gagasan serta pikirannya ke dalam sebuah karangan. Pembelajaran dengan metode *field trip* diharapkan akan lebih menyenangkan karena peserta didik memperoleh pengalaman langsung sehingga sehingga materi yang diberikan akan dengan mudah tersimpan di dalam memori. Jadi ketika peserta didik ditugaskan untuk menulis sebuah karangan maka akan dengan mudah menuangkan kembali apa ide, gagasan, serta pikirannya berdasarkan pengalaman-pengalaman yang dimilikinya.

**2. Variabel terikat (variabel Y) adalah menulis karangan deskripsi.**

Menulis merupakan salah satu media komunikasi, melalui media tulisan maka informasi dapat tersampaikan. Informasi atau pesan yang akan disampaikan kepada pembaca dituliskan secara rinci atau di deskripsikan ciri-cirinya. Deskripsi adalah tulisan yang tujuannya memberikan perincian atau detail tentang objek sehingga dapat memberi pengaruh pada imajinasi pembaca ikut melihat, merasakan atau mengalami langsung objek tersebut.

Menulis karangan deskripsi dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan berbagai tempat di sekitar sekolah yang telah dikunjungi. Peserta didik

menuliskan semua hal-hal yang diperoleh berdasarkan hasil penginderaan dan pengalamannya. Peserta didik mendeskripsikan pengalaman dari mulai persiapan, pelaksanaan, dan akhir dalam kegiatan kunjungan yang telah dilakukan.

Pembelajaran menulis karangan deskripsi ini melatih peserta didik dalam hal berikut ini:

- a. Membuat judul karangan
- b. Menuliskan isi karangan berdasarkan hasil pengalaman.
- c. Membuat kalimat sesuai struktur kalimat.
- d. Menulis karangan dengan menggunakan tanda baca yang tepat.
- e. Menulis karangan dengan memperhatikan penggunaan huruf kapital secara tepat.

Contoh:

Tema lokasi yang dikunjungi: Taman Lalu Lintas

- a. Judul

Bermain Di Taman Lalu Lintas

- b. Isi karangan

Saya pergi ke Taman Lalu Lintas. Sebelum masuk saya membeli tiket. Harga tiketnya sebesar Rp. 5.000,00. Di sana saya melihat rambu-rambu lalu lintas.

- c. Struktur kalimat

Saya   membeli   tiket

S                  P                  O

Saya dan teman-teman   pergi   ke Taman Lalu Lintas

S                          P                          Ket.Tempat

- d. Tanda baca

Tanda titik di akhir kalimat

Saya pergi ke Taman Lalu Lintas. Sebelum masuk saya membeli tiket. Harga tiketnya sebesar Rp. 5.000,00. Di sana saya melihat rambu-rambu lalu lintas.

Tanda koma digunakan untuk menulis nominal uang.

e. Penggunaan huruf kapital

Awal kalimat
Nama tempat

Saya dan teman-teman pergi ke Taman Lalu Lintas. Sebelum masuk saya membeli tiket. Harga tiketnya sebesar Rp. 5.000,00. Di sana saya melihat rambu-rambu lalu lintas.

### C. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Persiapan Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan sebelum penelitian dilaksanakan yaitu:

- a. Peneliti melakukan uji validitas terhadap instrumen yang dilakukan oleh tiga orang ahli;
- b. Peneliti melakukan uji reliabilitas pada peserta didik kelas V SLB Negeri Cicendo Kota Bandung;
- c. Melakukan tes awal (*pretest*) pada sampel, hal ini bertujuan untuk mengukur kemampuan awal dari sampel penelitian sebelum mendapatkan perlakuan (*treatment*). Dalam hal ini yang diukur adalah kemampuan menulis karangan deskripsi peserta didik tunarungu; dan
- d. Membuat instrumen berupa RPP yang berisi tentang pembelajaran menulis karangan deskripsi berdasarkan hasil pengalaman melakukan kunjungan yang meliputi: membuat judul karangan, menuliskan isi karangan berdasarkan hasil pengalaman, membuat kalimat sesuai struktur kalimat, menulis karangan dengan menggunakan tanda baca yang tepat, menulis karangan dengan memperhatikan penggunaan huruf kapital secara tepat.

#### 2. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SLB Negeri Cicendo Kota Bandung, yang beralamat di Jl. Cicendo No. 2 Kota Bandung dan tiga lokasi tempat yang ada di

kota Bandung yaitu Balai Kota Bandung, Taman Lalu Lintas, dan Kebun Binatang. Langkah-langkah yang ditempuh dalam pelaksanaan eksperimen ini adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti memberikan penjelasan mengenai pengertian karangan deskripsi, bentuk-bentuk karangan deskripsi, serta langkah-langkah cara membuat karangan deskripsi.
- b. Peserta didik memperhatikan penjelasan tentang karangan deskripsi.
- c. Peneliti memberikan contoh karangan deskripsi yang menggambarkan suatu keadaan lingkungan, kemudian peserta didik membaca contoh karangan deskripsi yang menggambarkan keadaan lingkungan.
- d. Peserta didik dan peneliti melakukan kunjungan ke Balai Kota Bandung sebagai pelaksanaan treatment 1 (***Field Trip ke Balai Kota Bandung***)
- e. Peneliti menugaskan peserta didik untuk mengamati lingkungan sekitar Balai Kota Bandung.
- f. Peserta didik mengamati lingkungan sekitar Balai Kota Bandung.
- g. Peserta didik diberikan penjelasan oleh peneliti tentang tempat Balai Kota Bandung.
- h. Peserta didik mencatat topik-topik yang menarik selama melakukan kunjungan ke Balai Kota Bandung.
- i. Setelah melakukan kunjungan, peserta didik ditugaskan untuk membuat karangan deskripsi tentang lingkungan Balai Kota Bandung sesuai hasil pengalamannya.
- j. Peneliti memberikan arahan tentang pedoman menulis karangan deskripsi, kemudian peserta didik membuat karangan deskripsi sesuai pedoman.
- k. Peserta didik membuat judul karangan sesuai tema lokasi Balai Kota Bandung dengan bimbingan peneliti.
- l. Peserta didik menuliskan isi karangan berdasarkan pengalamannya selama persiapan, pelaksanaan, dan akhir melakukan kunjungan.
- m. Peserta didik membuat kalimat sesuai struktur kalimat dengan bimbingan peneliti.

- n. Peserta didik menulis karangan dengan menggunakan huruf kapital dan tanda baca secara tepat dengan bimbingan peneliti.
- o. Peserta didik dan peneliti melakukan kunjungan ke Taman Lalu Lintas sebagai **Treatmen 2 (Field Trip ke Taman Lalu Lintas)**.
- p. Peneliti menugaskan peserta didik untuk mengamati lingkungan sekitar Taman Lalu Lintas.
- q. Peserta didik mengamati lingkungan sekitar Taman Lalu Lintas.
- r. Peserta didik diberikan penjelasan oleh peneliti tentang tempat Taman Lalu Lintas.
- s. Peserta didik mencatat topik-topik yang menarik selama melakukan kunjungan ke Taman Lalu Lintas.
- t. Setelah melakukan kunjungan, peserta didik ditugaskan untuk membuat karangan deskripsi tentang lingkungan Taman Lalu Lintas sesuai hasil pengalamannya.
- u. Peneliti memberikan arahan tentang pedoman menulis karangan deskripsi., kemudian peserta didik membuat karangan deskripsi sesuai pedoman.
- v. Peserta didik membuat judul karangan sesuai tema lokasi Taman Lalu Lintas dengan bimbingan peneliti.
- w. Peserta didik menuliskan isi karangan berdasarkan pengalamannya selama persiapan, pelaksanaan, dan akhir melakukan kunjungan.
- x. Peserta didik membuat kalimat sesuai struktur kalimat dengan bimbingan peneliti.
- y. Peserta didik menulis karangan dengan menggunakan huruf kapital dan tanda baca secara tepat dengan bimbingan peneliti.
- z. Peserta didik dan peneliti melakukan kunjungan ke Kebun Binatang sebagai **Treatmen 3 (Field Trip ke Kebun Binatang)**.
- aa. Peneliti menugaskan peserta didik untuk mengamati lingkungan sekitar Kebun Binatang.
- bb. Peserta didik mengamati lingkungan sekitar Kebun Binatang.
- cc. Peserta didik diberikan penjelasan oleh peneliti tentang tempat Kebun Binatang.

- dd. Peserta didik mencatat topik-topik yang menarik selama melakukan kunjungan ke Kebun Binatang.
- ee. Setelah melakukan kunjungan, peserta didik ditugaskan untuk membuat karangan deskripsi tentang lingkungan Kebun Binatang sesuai hasil pengalamannya.
- ff. Peneliti memberikan arahan tentang pedoman menulis karangan deskripsi, kemudian peserta didik membuat karangan deskripsi sesuai pedoman.
- gg. Peserta didik membuat judul karangan sesuai tema lokasi Kebun Binatang Bandung dengan bimbingan peneliti.
- hh. Peserta didik menuliskan isi karangan berdasarkan pengalamannya selama persiapan, pelaksanaan, dan akhir melakukan kunjungan.
- ii. Peserta didik membuat kalimat sesuai struktur kalimat dengan bimbingan peneliti.
- jj. Peserta didik menulis karangan dengan menggunakan huruf kapital dan tanda baca secara tepat dengan bimbingan peneliti.

**Tabel 3.1**  
**Daftar Tabel Kegiatan**

No	Hari/tanggal	Kegiatan	Lokasi
1	Rabu, 26 Maret 2014	Memberikan surat izin penelitian dan informasi mengenai pelaksanaan penelitian di SLB Negeri Cicendo Kota Bandung.	SLB Negeri Cicendo Kota Bandung
2	Senin, 28 April 2014	Pelaksanaan <i>pretest</i> 1 Membuat karangan tentang Balai Kota Bandung	SLB Negeri Cicendo Kota Bandung
3	Selasa, 29 April 2014	Pembelajaran tentang karangan deskripsi, berupa pengertian, contoh karangan deskripsi. dan langkah-langkah membuat	SLB Negeri Cicendo Kota Bandung



		karangan deskripsi.	
4	Rabu, 30 April 2014	Pembelajaran tentang langkah-langkah membuat karangan deskripsi yang terdiri dari: membuat judul karangan, menuliskan isi karangan, membuat kalimat sesuai struktur kalimat, menulis karangan dengan menggunakan tanda baca yang tepat, menulis karangan dengan memperhatikan penggunaan huruf kapital secara tepat.	SLB Negeri Cicendo Kota Bandung
5	Sabtu, 3 Mei 2014	Pelaksanaan <i>treatment</i> 1 Melakukan kunjungan ke Balai Kota Bandung	Balai Kota Bandung
6	Kamis, 8 Mei 2014	Melakukan <i>posttest</i> 1 Menulis karangan deskripsi berdasarkan hasil kunjungan ke Balai Kota Bandung.	SLB Negeri Cicendo Kota Bandung
7	Jumat, 9 Mei 2014	Pelaksanaan <i>pretest</i> 2 Membuat karangan deskripsi tentang Taman Lalu Lintas	SLB Negeri Cicendo Kota Bandung
8	Sabtu, 10 Mei 2014	Pelaksanaan <i>treatment</i> 2 Melakukan kunjungan ke Taman Lalu Lintas	Taman Lalu Lintas
9	Senin, 12 Mei 2014	Pelaksanaan <i>posttest</i> 2 Menulis karangan deskripsi berdasarkan hasil kunjungan ke Taman Lalu Lintas	SLB Negeri Cicendo Kota Bandung
10	Kamis, 22 Mei 2014	Pelaksanaan <i>pretest</i> 3 Membuat karangan deskripsi	SLB Negeri Cicendo Kota

		tentang Kebun Binatang	Bandung
11	Jumat, 23 Mei 2014	Pelaksanaan <i>treatmen</i> 3 Melakukan kunjungan ke Kebun Binatang	Kebun Binatang Bandung
12	Senin, 26 Mei 2014	Pelaksanaan <i>posttest</i> 3 Menulis karangan deskripsi berdasarkan hasil kunjungan ke Kebun Binatang	SLB Negeri Cicendo Kota Bandung

#### D. Populasi dan Sampel Penelitian

##### 1. Populasi Penelitian

Sugiyono (2001, hlm.117) menyatakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Di dalam penelitian ini populasi yang akan digunakan adalah peserta didik tunrungu pada jenjang Sekolah Dasar di SLB Negeri Cicendo Kota Bandung.

**Tabel. 3.2**

##### Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	I	3
2	II	4
3	III A	6
4	III B	5
5	IV	6
6	V A	7
7	V B	7
8	V C	5
9	VI	5

<b>Jumlah</b>	48
---------------	----

## 2. Sampel Penelitian

Menurut Arikunto (2006, hlm.109), “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.” Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti dan dianggap menggambarkan populasinya. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini *Simple Random Sampling*. Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VA SLB Negeri Cicendo.

**Tabel. 3.3**  
**Sampel Penelitian**

No	Nama
1	BL
2	DN
3	ND
4	NJ
5	OC
6	OP
7	YL

## E. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah lingkungan SLB Negeri Cicendo, Balai Kota Bandung, Taman Lalu Lintas, dan Kebun Binatang. Pemilihan lokasi didasarkan atas pertimbangan berikut:

1. Memanfaatkan lingkungan sekitar sekolah sebagai sumber belajar,.
2. Memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik tentang konsep-konsep yang yang dipelajari selama di dalam kelas.
3. Meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Bentuk Teknik Pengumpulan Data**

Data-data yang terdapat di dalam penelitian ini diperoleh menggunakan instrumen penelitian yang diberikan terhadap subjek. Mengenai teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, penulis uraikan sebagai berikut:

#### **a. Test**

Test yang digunakan dalam pengumpulan data adalah tes kinerja (praktik), yaitu peserta didik diminta melakukan tugas-tugas yang diberikan. Tujuan dari tes ini adalah untuk mengukur kemampuan objek, dari mulai kemampuan dasar (*pretest*) sampai pencapaian atau prestasi (*posttest*).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua macam test yakni *pretest* dan *posttest*. *Posttest* dilakukan sebagai langkah awal untuk mengetahui tingkat kemampuan peserta didik kelas VA SDLB Negeri Cicendo Kota Bandung dalam kemampuan menulis karangan deskripsi yang berkaitan dengan tempat berikut ini:

1. Balai Kota Bandung
2. Taman Lalu Lintas
3. Kebun Binatang

#### **b. Wawancara**

Pengumpulan data secara wawancara dilakukan peneliti sebagai studi pendahuluan sebagai upaya untuk mengetahui hal-hal yang harus diteliti. Wawancara ini dilakukan kepada guru kelas VA SLB Negeri Cicendo. Wawancara yang dilakukan adalah wawancara tidak struktur untuk memperoleh informasi berkaitan dengan kemampuan menulis karangan deskripsi peserta didik kelas VA SLB Negeri Cicendo.

### **2. Kriteria Penilaian**

Melakukan penilaian terhadap suatu karangan dapat dilakukan dengan dua cara. Menurut Mueller dalam Nurgiyantoro (2010, hlm. 443) kedua teknik penilaian tersebut adalah holistik dan analitik. Rubrik penilaian secara analitik menilai secara rinci setiap komponen kriteria kemudian diberikan skor, sedangkan rubrik penilaian holistik tidak merinci setiap komponen kriteria penilaian, melainkan menggunakan penilaian verbal seperti sangat baik, baik, cukup, atau kurang.

Penilaian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penilaian secara analitik terhadap hasil karangan deskripsi peserta didik berdasarkan hasil kunjungan. Penilaian pada penelitian ini menggunakan skor terendah 1 dan skor tertinggi 3. Adapun format dan kriteria penilaian dalam penelitian ini adalah:

**Tabel 3.4**  
**Format Penilaian Menulis Karangan Deskripsi**

No	Aspek Yang Dinilai	Bobot	Skor			Jumlah Skor
			1	2	3	
1	Judul	3				
2	Isi karangan	10				
3	Struktur kalimat	5				
4	Tanda baca	4				
5	Penggunaan huruf kapital	4				
<b>Jumlah Skor</b>						

Nilai =  $\frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maks}} \times 100\%$

Skor Maks

Keterangan:

- 86 – 100           = Baik Sekali  
71– 85               = Baik  
56- 70               = Cukup  
55- kebawah       = Kurang

Keterangan:

1. Judul

Judul di sini adalah judul yang dibuat oleh peserta didik harus sesuai dengan tema lokasi yang telah dikunjungi. Judul yang dibuat untuk menggambarkan keseluruhan isi karangan.

**Tabel 3.5**  
**Judul**

<b>Skor</b>	<b>Uraian</b>
3	Judul yang dibuat peserta didik sesuai tema.
2	Judul yang dibuat peserta didik tidak sesuai tema.
1	Peserta didik tidak membuat judul

## 2. Isi karangan

Isi karangan yang dimaksud adalah peserta didik menceritakan pengalaman hasil kunjungan secara keseluruhan. Isi karangan menggambarkan tempat sesuai dengan fakta yang diamati dan dirasakan. Karangan harus mendeskripsikan tentang kegiatan persiapan, pelaksanaan, dan akhir melakukan kunjungan secara rinci.

**Tabel 3.6**  
**Isi Karangan**

<b>Skor</b>	<b>Uraian</b>
3	Isi karangan mendeskripsikan mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan akhir melakukan kunjungan.
2	Isi karangan mendeskripsikan dua bagian dari kegiatan persiapan, pelaksanaan, dan akhir melakukan kunjungan.
1	Isi karangan hanya mendeskripsikan salah satu bagian dari kegiatan persiapan, pelaksanaan, dan akhir melakukan kunjungan.

## 3. Struktur kalimat

Penilaian kalimat di sini adalah penulisan kalimat yang ditulis peserta didik harus sesuai dengan struktur kalimat yang baik. Kalimat yang dibuat harus mengandung unsur subjek, predikat, objek, dan keterangan. Kalimat yang diberi nilai setidaknya memiliki pola S-P, S-P-O, atau S-P-O-K.

**Tabel 3.7**  
**Struktur Kalimat**

<b>Skor</b>	<b>Uraian</b>
3	Kalimat yang dibuat sesuai struktur kalimat S-P/ S-P-O/S-P-O-K.
2	Jika ada kalimat tidak sesuai struktur lebih dari lima kalimat.
1	Jika kalimat tidak sesuai struktur lebih dari delapan kalimat.

#### 4. Tanda baca

Penilaian tanda baca di sini adalah penggunaan tanda baca dalam penulisan harus tepat, contohnya ketepatan penggunaan tanda titik atau koma.

**Tabel. 3.8**  
**Tanda Baca**

<b>Skor</b>	<b>Uraian</b>
3	Tepat dalam menggunakan tanda baca.
2	Kesalahan penggunaan tanda baca lebih dari tiga kesalahan.
1	Kesalahan penggunaan tanda baca lebih dari lima kesalahan.

#### 5. Penggunaan huruf kapital

Penulisan karangan ini harus memperhatikan penggunaan huruf kapital. Huruf kapital harus digunakan secara tepat dalam penulisannya, contoh seperti penulisan pada awal kalimat, nama tempat dan nama orang.

**Tabel 3.9**

### **Huruf Kapital**

<b>Skor</b>	<b>Uraian</b>
3	Tepat dalam menggunakan huruf kapital.
2	Kesalahan penggunaan huruf kapital lebih dari lima kesalahan.
1	Kesalahan penggunaan huruf kapital lebih dari delapan kesalahan.

### **G. Instrumen Penelitian**

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran. Dalam proses pengukuran maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur adalah dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian menurut Sugiyono (2012, hlm 148) adalah "suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun social yang diamati." Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Instrumen-instrumen dalam penelitian yang akan dilakukan ini disusun oleh peneliti kemudian dilakukan pengujian validitas dan reliabilitasnya oleh ahli yang terkait. Instrumen dalam penelitian ini berbentuk tes, wawancara, dan observasi. Instrumen yang disiapkan sesuai dengan jumlah variabel dalam penelitian ini. Dalam hal ini akan ada dua instrumen yang dibuat, yaitu:

- a. Instrumen untuk mengukur kemampuan menulis karangan deskripsi peserta didik tunarungu.
- b. Instrumen untuk mengukur penerapan metode *field trip*.

### **H. Uji Coba Instrumen**

Agar data yang diperoleh valid, maka instrumen yang digunakan dalam penelitian pun harus valid. Suatu instrumen atau alat tes yang diketahui valid atau tidak diketahui melalui uji coba dan selanjutnya hasil uji coba tersebut diolah dan dianalisis. Berdasarkan hasil data analisis akan diketahui apakah instrumen atau alat tes yang telah di susun sudah dapat dipakai atau harus diperbaiki terlebih



dahulu sebelum digunakan dalam penelitian. Pelaksanaan uji coba ini dilaksanakan di SLB Negeri Cicendo Kota Bandung, yaitu peserta didik kelas V sebanyak 7 orang.

Adapun tujuan pengujian instrumen penelitian ini adalah untuk mengetahui validitas dan reliabilitas.

#### 1. Validitas

Validitas di sini berkenaan dengan ketepatan alat atau instrumen yang digunakan dalam penelitian terhadap konsep yang akan dinilai. Menurut Sugiyono, (2012, hlm. 173) “instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.”

Untuk mengetahui ketepatan instrumen materi pembelajaran menulis karangan deskripsi, maka digunakan validitas ini dengan teknik pendapat ahli (*judgement*). Validitas dengan teknik penilaian dari para ahli ini dilakukan untuk menentukan apakah instrumen yang dibuat sesuai dengan tujuan pengajaran dan sasaran yang akan dinilai. Proses validasinya yaitu membandingkan isi instrumen dengan kurikulum dan tujuan pengajaran, kemudian dilakukan penilaian oleh para ahli sebanyak tiga orang. Data yang sudah terkumpul dinilai validitasnya menggunakan prosentase dengan rumus:

$$P = \frac{\sum n}{\sum N} \times 100\%$$

Keterangan:

$\sum n$  : Jumlah cocok

$\sum N$  : Jumlah penilai

P : Persentase

Setelah dilakukan uji validitas, dan hasil *judgement* terhadap tiga orang penilai, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

- a. Melakukan kunjungan ke lokasi Balai Kota Bandung, Taman Lalu Lintas, dan Kebun Binatang diperoleh hasil sebanyak 100 %.
- b. Membuat judul karangan diperoleh hasil sebanyak 100 %.

- c. Menuliskan isi karangan berdasarkan hasil pengalaman diperoleh hasil sebanyak 100%.
- d. Membuat kalimat sesuai struktur kalimat diperoleh hasil sebanyak 100%.
- e. Menulis karangan dengan menggunakan tanda baca yang tepat diperoleh hasil sebanyak 100%.
- f. Menulis karangan dengan memperhatikan penggunaan huruf kapital secara tepat diperoleh hasil sebanyak 100%.

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. “Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi, jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap” (Arikunto, 2006, hlm. 86). Reliabilitas yang diukur adalah realitas stabilitas tes dengan menggunakan internal konsistensi yang dilakukan dengan percobaan instrumen sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan rumus Alpha.

Adapun rumus Alpha yang digunakan dalam perhitungan reliabilitas ini adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left\{ \frac{n}{n-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma_1^2}{\sigma^2} \right\}$$

Keterangan :

$R_{11}$  : reliabilitas yang dicari

$\sum \sigma_1^2$  : jumlah varians skor tiap-tiap item

$\sigma^2$  : jumlah varians total

Kriteria reliabilitas yang dibuat oleh Guilford, dikategorikan sebagai berikut:

**Tabel 3.10**

### Interpretasi Reliabilitas

Nilai r	Interpretasi
0,000 – 0,199	Sangat rendah
0,200 – 0,399	Rendah

0,400 – 0,599	Cukup
0,600 – 0,799	Tinggi
0,800 – 1,000	Sangat tinggi

Dari hasil perhitungan data diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 3.11**  
**Perolehan Data Realiabilitas**

No	Subjek	Soal					Skor Total	Kuadrat Skor Total
		S1	S2	S3	S4	S5		
1	N1	6	16,7	6,7	6,7	5,3	41,4	1.713,96
2	N2	6	16,7	8,3	8	9,3	48,3	2.332,89
3	N3	7	23,3	6,7	8	6,7	51,7	2.672,89
4	N4	7	23,3	13,3	9,3	5,3	58,2	3.445,69
5	N5	7	23,3	6,7	9,3	5,3	51,6	2.662,56
6	N6	7	16,7	6,7	8	5,3	43,7	1.909,69
7	N7	6	23,3	10	9,3	8	56,6	3.203,56
Jumlah		46	143,3	58,4	58,6	45,2	351,5	17.941,24
Jumlah Kuadrat		304	3.008,23	536,14	496,36	307,74	4.652,47	

Diketahui  $\sum \sigma_1^2 = 20,97$  dan  $\sigma_1^2 = 37,70$

Dimasukan ke dalam rumus Alpha

$$\begin{aligned}
 r_{11} &= \left\{ \frac{n}{n-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma_1^2}{\sigma_1^2} \right\} \\
 &= \left\{ \frac{5}{5-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{20,97}{37,70} \right\} \\
 &= \left\{ \frac{5}{4} \right\} \{ 1 - 0,56 \} \\
 &= \left\{ \frac{5}{4} \right\} \{ 0,44 \} \\
 &= 0,55 \text{ (Cukup)}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas diatas, diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,55 (cukup) maka instrumen tidak perlu direvisi atau dibuang. Dengan demikian. Instrumen tes yang telah dibuat dapat dipakai sebagai pengumpul data dalam penelitian ini. Tes uji reliabilitas ini dilakukan di kelas V SLB Negeri Cicendo Kota Bandung sebanyak tujuh orang.

### I. Pengolahan dan Analisis Data

Dalam penelitian ini data yang telah didapat, diolah, dan dianalisis dengan menggunakan statistik nonparametrik, dikarenakan jumlah sampel yang terbatas. Data yang telah diperoleh akan dianalisis menggunakan uji wilcoxon, karena uji ini dapat digunakan untuk penelitian yang datanya berpasangan dengan sampel terbatas, selain itu uji wilcoxon tidak memerlukan uji normalitas. Tujuan diadakannya analisis data adalah untuk menyederhanakan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diimplementasikan.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam pengolahan data adalah sebagai berikut:

1. Menskor *pretest* dan *posttest*;
2. Mentabulasi skor *pretest* dan *posttest*;
3. Menghitung rata-rata skor *pretest* dan *posttest*;
4. Menghitung selisih (d) *pretest* dan *posttest*;
5. Membuat rank tanpa memperhatikan tandanya, jika rank kembar, maka dipergunakan rank rata-ratanya;
6. Mengelompokkan rangking yang bertanda positif (+) dan negatif (-) kedalam tabel;
7. Menjumlahkan semua *rank* bertanda positif (+) dan negatif (-);
8. Untuk jumlah *rank* yang didapat, maka jumlah yang paling kecil dari kedua kelompok *rank* untuk menetapkan tanda (T);
9. Membandingkan nilai T yang diperoleh dengan T pada tabel nilai kritis dalam uji wilcoxon, dengan  $\alpha = 0,05$ ; dan
10. Menguji hipotesis.

Kriteria pengambilan keputusan, sebagai berikut:

$$H_0 \text{ ditolak} \quad : T_{\text{hitung}} \leq T_{\text{tabel}}$$

$H_0$  diterima :  $T_{hitung} > T_{tabel}$